

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha semakin sengit, banyak yang berlomba- lomba menguasai pasar. Setiap perusahaan tujuan akhirnya adalah memperoleh laba yang sebesar besarnya dengan menggunakan sumberdaya seminimal mungkin. Untuk meningkatkan kinerja dan berinovasi untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih¹. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke pasar modal atau yang sering disebut perusahaan *go public*.

Semakin ketatnya persaingan dunia bisnis menjadi tuntutan bagi manajemen untuk memiliki keunggulan daya saing, serta keunggulan dalam hal informasi laporan keuangan merupakan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan dari sebuah perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan.²

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang mempunyai hubungan yang

¹ Angga Pratama, *Pengaruh Firm Size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 2018. Hlm.1290

² Sulia,Rice, *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Vol.03 No.01 (April 2013), Hlm. 21

relevan dan signifikan (berarti)³ . Menurut James C Van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.⁴

Bentuk-bentuk rasio keuangan menurut J. Fred Weston, adalah Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio activity (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio pertumbuhan (*growth ratio*), rasio penilaian (*valuation ratio*),⁵. Dari bentuk-bentuk tersebut rasio yang paling berdampak terhadap nilai perusahaan adalah rasio likuiditas, menurut buku analitis kritis atas laporan keuangan menyatakan jika perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya maka nilai perusahaan tersebut dikatakan baik⁶. rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Rasio likuiditas ini dapat diukur menggunakan *Current Ratio* , *Current Ratio* berfungsi menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar . Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk dapat memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

³ Sofyan syafri harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.297

⁴Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), hlm. 104

⁵Ibid, hlm. 106

⁶ Sofyan Syafari Harahap, *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 301

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu *investor* untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁷ Untuk menghitung profitabilitas tersebut kita akan menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA). Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Peneliti menggunakan variabel profitabilitas, karena jika di lihat dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Sri Ayem dan Ragil Nugroho, di dapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan⁸, pada penelitian Choirul Lutwihajib, Rina Arifati dan Kharis Raharjo, didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan⁹, pada penelitian I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, di dapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan¹⁰, pada penelitian Isabella Permata Dhani dan A,A Gde Satia Utama, di dapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh

⁷ Angga Pratama, *Pengaruh Firm Size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 2018. Hlm.1293

⁸ Sri Ayem dan Ragil Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014," *Jurnal Akuntansi* 4, 1 (Juni, 2016), 39.

⁹ Choirul Lutwihajib, Rina Arifati, dan Kharis Raharjo, "Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei Tahun 2009 – 2014," *Journal Of Accounting* 2, no. 2 (12 Maret 2016): 5, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/461>.

¹⁰ I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti," *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, 3 (Maret, 2017), 1271.

terhadap nilai perusahaan¹¹ dan pada penelitian Maryati Rahayu dan Bida Sari, di dapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan¹². Sehingga dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan suatu Indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Karena investor menginginkan laba yang stabil, biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil.¹³

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.¹⁴

¹¹ Isabella Permata Dhani dan A. A. Gde Satia Utama, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (5 Juni 2017): 144, <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>.

¹² Maryati Rahayu dan Bida Sari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 2, 1 (Maret, 2018), 74.

¹³ AngritaDenziana, *Analisis Ukuran Perusahaan danProfitabilitasterhadapNilaiPeusahaan*, Vol.7 No.2 (September:2016), hlm. 242

¹⁴Selin lumoly, *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.6 No.03 (Juli: 2018), hlm. 1109

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*fred weston*). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar ataupun dalam perusahaan¹⁵. Jadi bisa disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini adalah rasio yang mengukur kinerja perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Cara mengetahui seberapa likuid perusahaan adalah dengan membandingkan komponen yang di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.¹⁶

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan . Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Keputusan manajerial akan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kesejahteraan investor. Memaksimalkan nilai perusahaan menurut *theory of firm* merupakan salah satu tujuan perusahaan, maka manajemen keuangan perusahaan harus dapat dijalankan dengan optimal sehingga keberhasilan kinerja perusahaan dapat tercapai.¹⁷

¹⁵Ibid, hlm.110

¹⁶Ibid, hlm.130

¹⁷ Selin lumoly, hlm.1109

Pasar modal digunakan sebagai perantara untuk mempertemukan pemilik modal (Investor) dengan pihak – pihak yang berupaya memperoleh tambahan dana melalui penjualan sahamnya. Sebagai lembaga investasi dan menghimpun dana tentu pasar modal akan mempunyai hubungan yang erat dengan investor selaku pihak yang akan berinvestasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti memilih “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” sebagai judul penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ada pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ada pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan ?
4. Variabel manakah yang paling dominan terhadap perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh *Likuiditas* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan terhadap Nilai perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik bagi penulis, pembaca, investor ataupun perusahaan itu sendiri.

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga lebih teliti dan berhati-hati dalam menentukan investasi yang akan di lakukan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan mengevaluasi kekurangan-kekurangan dan bisa mengatasi kekurangan tersebut.

3. Manfaat bagi perpustakaan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tentang nilai perusahaan.

4. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan investor dalam melaksanakan investasi agar bisa lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan-batasan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, populasi, sampel dan periode yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat batasan mengenai variabel yang digunakan, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ukuran perusahaan, profitabilitas, *Likuiditas* dan Nilai perusahaan. Perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode yang digunakan 2019.

Ukuran perusahaan merupakan faktor faktor yang Mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan suatu Indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Karena investor menginginkan laba yang stabil biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil¹⁸

¹⁸AngritaDenziana, *AnalisisUkuran Perusahaan danProfitabilitasterhadapNilaiPeusahaan*, Vol.7 No.2 (September:2016), hlm. 242

Firm size adalah cerminan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan. Semakin bertambah total aset maka nilai perusahaan tersebut dikatakan baik.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan. Profitabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁹

Likuiditas sebagai *variable independen* di proksikan dengan *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir, Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik²⁰

Rasio likuiditas adalah gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Jika nilai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar maka nilai likuiditas dikatakan baik.

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

²⁰ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*, *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*, Vol.1 No. 1 (September: 2017) hlm. 101

perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti²¹

Pada penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa Nilai perusahaan di pengaruhi oleh profitabilitas²², struktur modal²³, kebijakan dividen²⁴, keputusan investasi²⁵, ukuran perusahaan²⁶, hutang²⁷, *growth opportunity*²⁸, *leverage*²⁹,

²¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,” Revisi (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm.10

²² Ayem dan Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014”; Lutwihajib, Arifati, dan Raharjo, “Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei Tahun 2009 – 2014”; Suwardika dan Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”; Dhani dan Utama, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”; Rahayu dan Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”; Suidani dan Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan”; Prabowo, Putri, dan Oemar, “Pengaruh Profitabilitas dan Investment Oportunity Set (Ios) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016).”

²³ Ayem dan Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014”; Dhani dan Utama, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”; Syardiana, Rodoni, dan Putri, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan”; Pantow, Murni, dan Trang, “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45”; Mandalika, “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)”; Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017.”

²⁴ Ayem dan Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014.”

²⁵ Ayem dan Nugroho.

pertumbuhan perusahaan³⁰, *size*³¹, kualitas laba³², likuiditas³³, *investment opportunity set*³⁴, kepemilikan manajerial³⁵, *ROA*³⁶, *DER*³⁷, pertumbuhan penjualan³⁸, struktur aktiva³⁹, resiko bisnis⁴⁰ dan *debt policy*.⁴¹

²⁶ Lutwihajib, Arifati, dan Raharjo, “Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei Tahun 2009 – 2014”; Suwardika dan Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”; Pantow, Murni, dan Trang, “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45.”

²⁷ Lutwihajib, Arifati, dan Raharjo, “Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei Tahun 2009 – 2014.”

²⁸ Lutwihajib, Arifati, dan Raharjo.

²⁹ Suwardika dan Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”; Rahayu dan Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.”

³⁰ Suwardika dan Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”; Dhani dan Utama, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”; Sudiani dan Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan”; Syardiana, Rodoni, dan Putri, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan.”

³¹ Rahayu dan Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”; Sinaga dkk., “Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

³² Rahayu dan Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.”

³³ Sudiani dan Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan”; Dewi dan Sujana, “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.”

³⁴ Sudiani dan Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan”; Hidayah, “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia”; Syardiana, Rodoni, dan Putri, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan”; Prabowo, Putri, dan Oemar, “Pengaruh Profitabilitas dan Investment Oportunity Set (Ios) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)”; Fauziyanti dan Astuti, “Pengaruh Der Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan.”

³⁵ Hidayah, “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia.”

³⁶ Syardiana, Rodoni, dan Putri, “Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan”; Pantow, Murni, dan Trang, “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45”; Sinaga dkk., “Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

³⁷ Fauziyanti dan Astuti, “Pengaruh Der Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan.”

³⁸ Pantow, Murni, dan Trang, “Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45”;

Dari asumsi diatas penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *firm size* (ukuran perusahaan), *profitabilitas*, dan *likuiditas*. *Firm size* menggambarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, jika total aset semakin bertambah maka nilai perusahaan dikatakan baik sehingga dianggap bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel yang dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas dimana jika perusahaan memiliki profit yang tinggi akan menambah nilai perusahaan.

Variabel yang dianggap bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu rasio Likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga dengan demikian bisa mencerminkan perusahaan tersebut bisa memiliki nilai perusahaan yang baik. Sedangkan variabel lainnya yang tidak di gunakan dalam penelitian ini nilainya dianggap *constand* (*citerisparibus*).

G. Hipotesis Penelitian

1. H1 : *Firm Size*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Mandalika, “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)”;

Dewi dan Sujana, “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan”;

Sinaga dkk., “Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”;

Endarwati dan Hermuningsih, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017.”

³⁹ Mandalika, “Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif).”

⁴⁰ Dewi dan Sujana, “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.”

⁴¹ Sinaga dkk., “Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

2. H2 : *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. H3 : *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H. Definisi istilah

Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Karena investor menginginkan laba yang stabil biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil⁴².

Firm size adalah cerminan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan. semakin bertambah total aset maka nilai perusahaan tersebut dikatakan baik.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan. Profitabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan.⁴³

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*fred weston*). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam

⁴²AngritaDenziana, *AnalisisUkuran Perusahaan danProfitabilitasterhadapNilaiPeusahaan*, Vol.7 No.2 (September:2016), hlm. 242

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar ataupun dalam perusahaan⁴⁴.

Rasio likuiditas adalah gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. jika nilai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar maka nilai likuiditas dikatakan baik.

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan . Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan.

I. Kajian Terdahulu

- a. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang *go public* di bursa efek Indonesia periode 2010-2014)/ 2016. memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu yang pertama di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *Firm Size dan Likuiditas* tetapi objek yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Persamaan lainnya dari penelitian terdahulu ini yaitu penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen profitabilitas dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

⁴⁴Ibid, hlm.110

- b. Pengaruh *sales growth*, *firm size*, *debt policy* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018. Penelitian Lusiana veronika sinaga, Antonia masriani nababan, annisa nauli sinaga, Thomas firdaus hutaean dan siti tiffany guci memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu yang pertama di dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel independen *profitabilitas dan likuiditas*. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu yang pertama penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen *firm size*, yang kedua sama-sama menggunakan metode kuantitatif, yang ketiga sama-sama melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang keempat sama-sama memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh atau hubungan *firm size* terhadap nilai perusahaan.
- c. Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011- 2014) hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator total aset yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan penjualan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Tingkat penjualan dan total aset yang semakin besar, berdampak pada meningkatnya harga saham yang merupakan cerminan dari nilai

perusahaan, yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Tingkat penjualan dan total aset inilah yang dijadikan sinyal bagi perusahaan untuk menarik calon investor agar menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan dan sama-sama mencari tahu pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. adapun perbedaan dengan penelitian ini, didalam penelitian ini tidak menggunakan variabel likuiditas dan objek didalam penelitian ini hanya meneliti perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia.